

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif Observasional dengan menggunakan metode *Quasi eksperimen*, penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti (Notoadmodjo, 2015). Penelitian ini menggunakan data skunder hasil monitoring program Pemberian Tablet Tambah Darah di Ma. As-Saidiyah Tanggulrejo.

3.2 Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Juni 2024

3.3 Lokasi/ Tempat Kegiatan

Penelitian ini dilakukan di Ma As-Saidiyah Tanggulrejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan total objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa yang menjadi sumber data guna memiliki karaktersitik tertentu di dalam suatu penelitian (*Margono dalam Hardani, et al, 2020*)

Populasi di penelitian ini yakni seluruh siswi di MA As-Saidiyah Tanggulrejo Manyar Kabupaten Gresik dengan jumlah 72 siswi.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian populasi yang diambil dengan teknik pengambilan sampling (*Husain dan Purnomo dalam Hardani, 2020*). Teknik pengambilan sampling yaitu cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (*Murgono dalam Hardani, 2020*).

Sampel yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini adalah 52 Siswi yang bersedia sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

a) Kriteria Inklusi

1. Terdaftar sebagai peserta sebagai peserta didik Ma. Assa'idiyah Tanggulangrejo
2. Remaja putri kelas X,XI dan XII
3. Bersedia menjadi sampel
4. Mendapatkan tablet tambah darah

b) Kriteria Eksklusi

1. Tidak mendapatkan tablet tambah darah
2. Responden Sakit
3. Responden yang tidak bersedia

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Proportioned random sampling*. Berikut adalah rumus perhitungan besar sampel dengan Teknik *Proportioned random sampling*:

$$n_k = \frac{N_k}{N} n$$

Keterangan :

n_k = Besarnya sampel untuk sub populasi

N_k = Total masing-masing sub populasi

N = Total populasi

n = Besar sampel

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang akan mempengaruhi variabel dependen (terikat) dalam penelitian (Hardani *et al*, 2020). Variabel independen pada penelitian ini yaitu Pemberian suplemantasi zat besi.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian (Hardani *et al*,

2020). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian suplementasi zat besi.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

N o	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Kepatuhan minum tablet tambah darah	Ketaatan atau kepatuhan klien dalam menjalankan kegiatan minum TTD sesuai dosis yang ditentukan,	Wawancara	Absensi minum TTD	1. = Tidak patuh apabila remaja putri tidak minum TTD setiap minggu dengan wwaktu / hari yang sudah disepakati. 2. = Patuh apabila rematri melakukan minum TTD setiap minggu dengan wwaktu / hari yang sudah disepakati. (BPK RI, 2016)	Skala Ordinal
2	Distribusi tablet tambah darah	Adalah Kegiatan pemberian TTD kepada remaja putri untuk mencegah anemia	Wawancara	Berita acara serah terima barang	1. = Tidak terdistribusi bila berita acara belum tertanda tangani. 2. = Terdistribusi bila berita acara sudah di tanda tangani (BPK RI, 2016)	Skala Ordinal
3	Anemia dengan kadar haemoglobin	Adalah suatu kondisi remaja putridengan jumlah sel darah merah sebagai pembawa oksigen tidak mencukupi kebutuhan fisiologis tubuh, ditandai dengan kadar Hb < 12 g / dl (Kemenkes, 2023)	Tes kadar Hb	Mission Hb meter stik	1 = Anemia ringan 11-11.9 gr/dl 2 = Anemia sedang 8-10.9 gr/dl 3 = Anemia sedang < 8 gr/dl (Chaparro dan Suchdev 2019)	Skala Ordinal

3.7 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga metode, yaitu : Pemeriksaan Hb, wawancara dan dokumentasi. Adapun pengertian metode tersebut :

a. Data Primer

Data primer merujuk pada data yang sudah dikumpulkan dengan langsung. Data primer untuk penelitian kuantitatif biasanya menggunakan eksperimen dan survei (Hardani *et al*, 2020).

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden didapatkan dari data primer, yaitu wawancara menggunakan kuesioner bertempat di MA As-Saidiyah Tanggulangrejo, data karakteristik responden meliputi : Nama, kelas, alamat, hasil pemeriksaan Hb

2. Kecukupan kadar haemoglobin

Dari hasil screening pemeriksaan haemoglobin dengan menggunakan stik pengukur haemoglobin. dari hasil pemeriksaan diinterpretasikan dengan batas normal kadar haemoglobin.

3. Distribusi Tablet Tambah Darah

Tablet tambah darah didistribusikan ke lokasi sasaran dengan bukti surat berita acara serah terima obat .

b. Data Sekunder

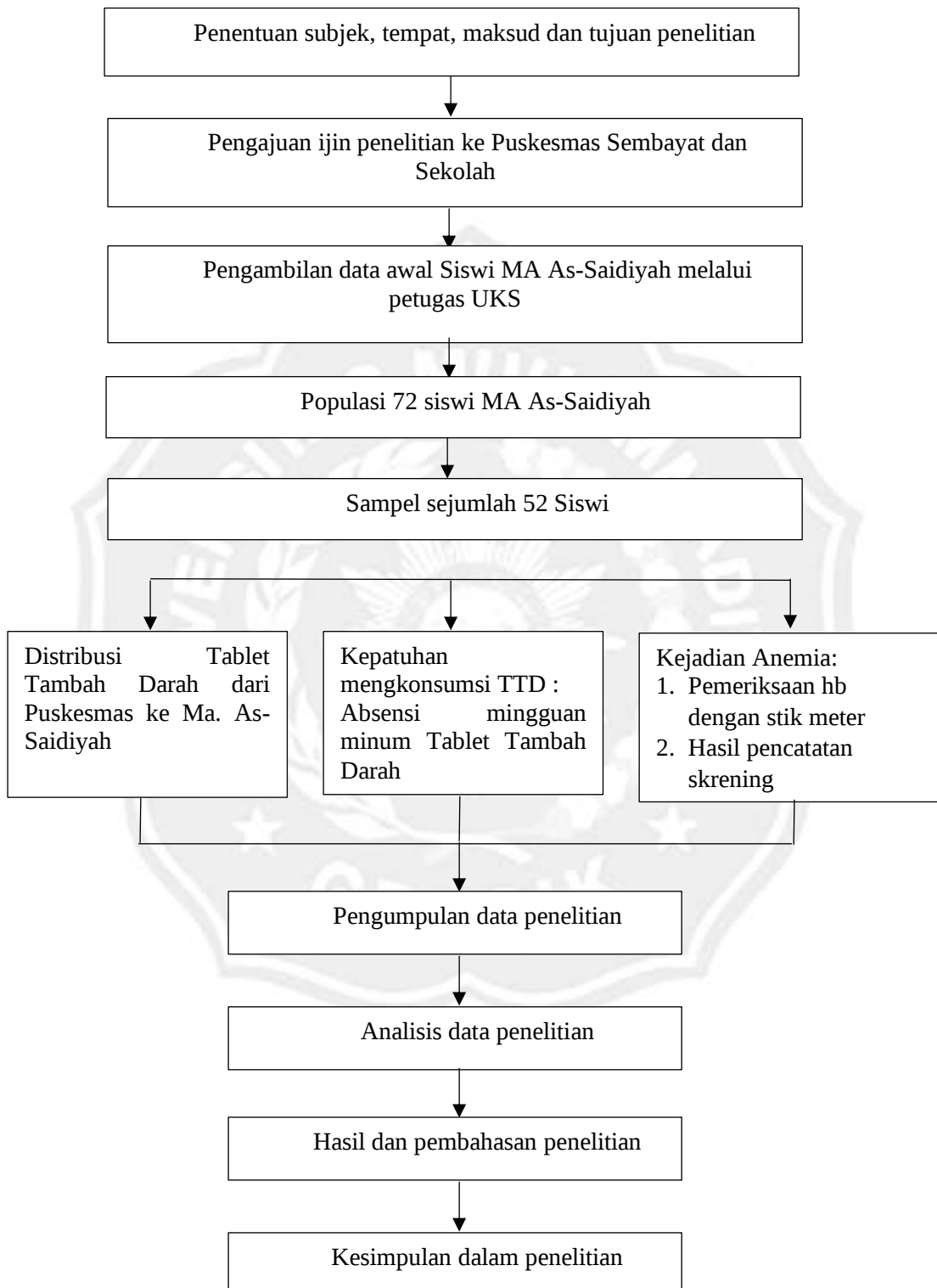
Data sekunder yaitu data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan dari sumber tidak langsung misalnya dari sumber tertulis (Hardani *et al*, 2020). Data sekunder dalam penelitian ini yakni Kepatuhan minum Tablet Tambah Darah yang dilihat dari absensi minum TTD.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Absensi kepatuhan minum tablet tambah darah.
- b. Form screening anemia.
- c. Alat pemeriksa hemoglobin stik, alcohol swab, jarum tusuk, pipet pengambil darah
- d. Tablet Tambah Darah
- e. Standar nilai kadar normal haemoglobin.

3.1 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

3.9 Teknik Analisis Data

Data yang sudah didapatkan, selanjutnya dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan urutan sebagai berikut:

1. *Editing* (Pengeditan data)

Editing dilakukan dengan cara memeriksa, mengecek, atau mengoreksi jawaban kuesioner perihal kelengkapan pengisian jawaban, keterbacaan tulisan, relevan, serta konsistensi jawaban. Pada penelitian ini, dilakukan pengeditan data pada hasil wawancara, dan identitas responden.

2. *Coding* (Pengkodean data)

Coding dilakukan dengan cara merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka/bilangan untuk memudahkan pengolahan/analisis data di komputer. Setelah hasil skrining, serta identitas responden, maka dilakukan pemberian kode oleh peneliti.

a. Kepatuhan minum obat

1 = Tidak patuh apabila tidak minum TTD 52 Tablet

2 = Patuh apabila remaja putri minum TTD 52 Tablet.

b. Distribusi tablet tambah darah

1 = Belum terdistribusi ke sasaran

2 = Sudah terdistribusi ke sasaran

c. Kejadian *Anemia*

1 = *Norma* 12 g/dl

2= *Anemia ringan* 11 – 11.9 g/dl

3= *Anemia sedang* 8 – 10.9 g/dl

4= *Anemia berat* < 8 g/dl

Yang kemudian hasilnya di klasifikasi menjadi 2 kategori :

1 = *Anemia* apabila kadar hb < 12 g/dl

2 = *Tidak Anemia* apabila kadar hb > 12 g/dl

d. Status Minum Tablet tambah darah

1 = Patuh

2 = Tidak patuh

3. *Tabulating* (Tabulasi data)

Tabulating dilakukan dengan cara menempatkan hasil yang telah diberikan kode sesuai dengan kebutuhan analisis data yang kemudian dikelompokkan dalam tabel dan memberikan nilai pada jawaban responden.

4. *Entry* (Memasukkan data)

Entry dilakukan dengan cara memasukkan data hasil *tabulating* dan melakukan proses pengolahan data menggunakan program komputer. Data hasil screening, serta identitas responden direkap menjadi data mentah terlebih dahulu di aplikasi *Microsoft Excell*.

5. *Cleaning* (Pembersihan data)

Cleaning dilakukan dengan cara memeriksa lagi data yang telah di *entry* agar menghindari dari ketidaksesuaian sehingga data yang telah dimasukkan terbebas dari kesalahan.

6. *Analysing* (Analisis data)

Data yang telah dikumpulkan dan dievaluasi sesuai dengan format penelitian, kemudian dilakukan analisis data melalui aplikasi komputer SPSS 16.0 *for windows* dengan dua tahapan, yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengidentifikasi variabel dalam penelitian. Uji univariat dilakukan dengan software SPSS. Dalam analisis ini didapatkan distribusi frekuensi dari karakteristik responden, kejadian *Anemia* berdasarkan perlakuan intervensi

a. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang digunakan untuk menjawab dari rumusan masalah penelitian, untuk melihat hubungan antar variabel melalui rincian analisis berikut ini :

1) Pengaruh Intervensi suplementasi zat besi terhadap perubahan kadar Hb pada remaja putri. dianalisis menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Uji *Shapiro Wilk* adalah uji normalitas yang kegunaannya untuk menguji kesesuaian dua variabel kategorik yang memiliki skala data ordinal (Rahman, 2015).

Analisis data penelitian ini menggunakan standar *error* 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kepercayaan 95%. Klasifikasi dari hasil analisis dilihat berdasarkan hasil banding antara nilai koefisien korelasi hitung dan tabel, yaitu jika hasil koefisien korelasi hitung $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, jika koefisien korelasi hitung $\geq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.